



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

NILAI- NILAI REFORMASI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *API TAUHID* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY



UIN SUSKA RIAU

OLEH

LINI MARLINA

NIM. 11611201866

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sya Kasim Riau

**NILAI- NILAI REFORMASI PENDIDIKAN
DALAM NOVEL *API TAUHID* KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Serjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

LINI MARLINA

NIM. 11611201866

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai- Nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy*, yang ditulis oleh Lini Marlina NIM. 11611201866 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

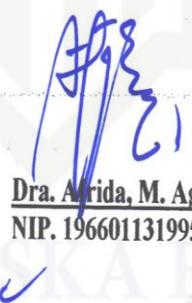
Pekanbaru, 3 Dzulkaidah 1442 H.
14 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M. Ag
NIP. 196601131995032001

Pembimbing


Dra. Afrida, M. Ag
NIP. 196601131995032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

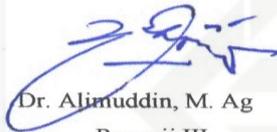
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai- Nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy*, yang ditulis oleh Lini Marlina NIM. 11611201866 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Dzulkaidah 1442 H, 28 Juni 2021 M. Skripsi diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP-SLTA.

Pekanbaru, 17 Dzulkaidah 1442 H
28 Juni 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



Dr. Alimuddin, M. Ag

Penguji III



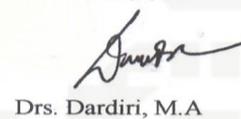
Dr. Asmuri, M. Ag

Penguji II



H. Adam Malik, Lc. M.A

Penguji IV



Drs. Dardiri, M.A

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag
NIP.19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Nilai- Nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy* yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk kedalam umatnya yang mendapat syafa'at beliau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Abas dan ibunda Iyus, dan juga kepada kakak tercinta Reni Fauziah dan abang ipar terbaik Rifian. Terimakasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segimoril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, M. A, Wakil Rektor I , Dr. H. Kusnadi, M. Pd., Wakil Rektor II dan Drs. Promadi, M. A, Ph. D, Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Dr. Alimuddin, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Nursalim, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,



yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus sebagai pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. H. Adam Malik Indra Lc, M. A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di jurusan ini.
5. Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M. Ag., penasihat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak/Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Taman Kanak-Kanak Lesung Bertuah, Sekolah Dasar Negeri 001 Pangkalan Lesung, MTSN Al-Khairat Pangkalan Lesung, dan MA Al-Khairat Pangkalan Lesung. Terimakasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan Ibu guru.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya

membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.

Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Pekanbaru, 14 Juni 2021

Penulis,

Lini Marlina

NIM. 11611201866



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Yaa Rabbi, terimakasih atas seluruh do'aku yang Engkau kabulkan...

Wahai baginda Nabi, kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW yang berhati mulia...

Wanita-wanita penghuni Surga yang sangat menginspirasi

Khadijah, Aisyah, Fatimah....

Teruntuk yang paling kucinta dunia akhirat, Ayah Ibu, yang paling setia dan perhatian, terimakasih kuucapkan atas seluruh do'a dan perjuangan dalam membesarkanku, mendidikku, membantuku mencapai semua cita-cita dan impian, serta selalu mendukung semua hal yang kuusahakan...

Terimakasih, Kucapakan kepada keluargaku

Kakaku Reni Fauziah Putri, Abang ipar Rifian

Atas segala cinta, serta semua teman-teman yang telah memberi dukungan dan perhatian.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ ﴿٨﴾

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah ayat 5-8)

ABSTRAK

Lini Marlina, (2021): Nilai-nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy

Penelitian ini membahas tentang Nilai-nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Nilai-nilai Sejarah Reformasi Pendidikan dalam Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan (isi) yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy. Metode analisis isi dilakukan dengan cara membaca novel secara komprehensif, mengidentifikasi dan mengklasifikasi paparan data, lalu melakukan analisis. Hasil penelitian menyimpulkan Nilai-nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy adalah integrasi keilmuan yaitu integrasi ilmu, integrasi pendidikan dan internalisasi Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Nilai-nilai Reformasi Pendidikan, Api Tauhid.*



ABSTRACT

Lini Marlina, (2021): The Values of Educational Reform in Novel “*Api Tauhid*” The Work of Habiburrahman El Shirazy

This research aimed at describing the values of educational reform in novel “*Api Tauhid*” The Work of Habiburrahman El Shirazy. The purpose of this study is to describe the Historical Values of Educational Reform in novel “*Api Tauhid*” The Work of Habiburrahman El Shirazy. The data analysis method was conducted by reading novel comprehensively, identifying, and clarifying data, so that the analysis was conducted. The findings of this research could be concluded that the history values of Islamic education in novel “*Api Tauhid*” the work of Habiburrahman El Shirazy was scientific integration that was combining religious education and modern science were balanced such as teaching religious and sciences as well as general sciences. The results of the study conclude that the Values of Educational Reform in novel “*Api Tauhid*” The Work of Habiburrahman El Shirazy are scientific integration, namely the integration of knowledge, the integration of education and the internalization of the Qur'an.

Keywords: The Values of Education Reform, *Api Tauhid*.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ملخص

ليني مارلينا ، (2021): قيم الإصلاح التربوي في رواية أبي التوحيد لحبيب الرحمن الشيرازي

تناقش هذه الدراسة قيم الإصلاح التربوي في رواية أبي التوحيد لحبيب الرحمن الشيرازي. الغرض من هذه الدراسة هو وصف القيم التاريخية للإصلاح التربوي في رواية أبيض التوحيد لحبيب الرحمن الشيرازي. هذا البحث هو نوع من البحث في المكتبات. علاوة على ذلك ، تم تنفيذ تقنية جمع البيانات عن طريق دراسة التوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى المتعلق (المحتوى) الوارد في رواية أبي توحيد لحبيب الرحمن الشيرازي. تتم طريقة تحليل المحتوى من خلال قراءة الرواية بشكل شامل ، وتحديد وتصنيف تعرض البيانات ، ثم إجراء التحليل. وخلصت نتائج الدراسة إلى أن قيم الإصلاح التربوي في رواية أبي التوحيد لحبيب الرحمن الشيرازي هي تكامل علمي ، أي تكامل المعرفة ، وتكامل التعليم ، واستيعاب القرآن.

الكلمات المفتاحية: قيم الإصلاح التربوي ، أبي التوحيد.



DAFTAR ISI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan.....	10
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Teoritis	12
1. Pengertian Nilai.....	12
2. Reformasi Pendidikan Badiuzzaman Said Nursi.....	14
B. Gambaran Umum Novel	29
1. Pengertian Novel	29
2. Unsur-Unsur Novel	30
C. Penelitian Yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Sumber Data.....	37
1. Data Primer	37
2. Data Sekunder	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data.....	39



UIN SUSKA RIAU

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Biografi Habiburrahman El Shirazy 41

 1. Riwayat Hidup Habiburrahman El Shirazy..... 41

 2. Karya-Karya Habiburrahman El Shirazy 45

 3. Penghargaan yang diraih Habiburrahman El Shirazy 46

B. Gambaran Umum Novel *Api Tauhid* 48

 1. Identitas Novel 48

 2. Tema 49

 3. Alur 49

 4. Latar 49

C. Amanat 60

D. Sinopsis novel *Api Tauhid* 62

E. Temuan Khusus 66

BAB V PENUTUP 83

A. Kesimpulan..... 83

B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

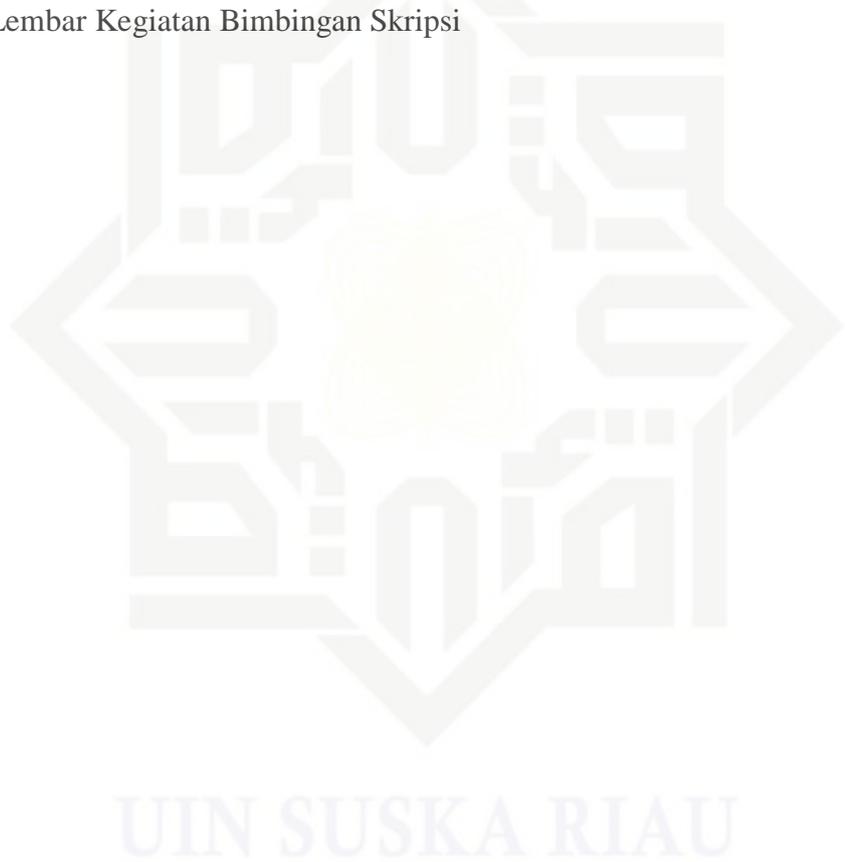
UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Depan Novel <i>Api Tauhid</i>
Lampiran 2	Sampul Belakang Novel Novel <i>Api Tauhid</i>
Lampiran 3	Lembar Identitas Novel Novel <i>Api Tauhid</i>
Lampiran 4	Lembar Disposisi
Lampiran 5	Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 7	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata pendidikan telah didefinisikan secara berbeda-beda oleh berbagai pakar, perbedaan tersebut dipengaruhi latar belakang pendidikan dan sosial-budaya yang berbeda. Tetapi, pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih baik. Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang akan terus menerus manusia butuhkan sepanjang hidupnya. Pendidikan lebih daripada sekedar pengajaran. Kalau pengajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu belaka, namun pendidikan merupakan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.

Dengan demikian, pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan “tukang-tukang” atau para spesialis yang lebih bersifat teknis. Perbedaan pendidikan dengan pengajaran terletak pada penekanan pendidikan terhadap pembentukan kesadaran dan kepribadian anak didik di samping transfer ilmu dan keahlian.¹ Pendidikan Islam dipandang sebagai sebuah usaha dan cara kerja, paling sedikit memiliki tiga karakter, seperti yang ditulis, yaitu pertama, bahwa pendidikan Islam memiliki karakter penekanan pada pencarian ilmu pengetahuan, penguasaan, dan pengembangan atas dasar ibadah kepada Allah SWT; kedua, pendidikan Islam merupakan sebuah pengakuan akan potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian;

¹Ayzumardi Azra, *Pendidikan Islam* 2000, (Jakarta: Logos Wacana) hal, 3-4.



ketiga, pendidikan Islam merupakan sebuah pengamalan ilmu atas dasar tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ditinjau dari konteks historis, metodologi pendidikan Islam telah mengalami berbagai perubahan seiring kebutuhan dan kemajuan zaman.

Untuk itulah tokoh-tokoh yang gigih ingin memperjuangkan tegaknya syiar Islam, termasuk usaha mentransformasikan nilai-nilai serta membentuk kepribadian berdasarkan standar ajaran Islam memegang peranan yang sangat penting. Sebab kehadiran tokoh-tokoh dalam kegiatan pendidikan tidak bisa diabaikan, mengingat dari mereka muncul beragam ide dan teori-teori untuk membangun sebuah tradisi dan metodologi pendidikan.²

Di Turki yang merupakan negara dengan mayoritas warganya beragama Islam, salah satu tempat bersejarah perkembangan Islam di Dunia. Dan Turki juga merupakan wilayah yang terdiri dari dua simbol peradaban diantaranya peradaban Eropa dan Asia, yang merupakan representatif antar budaya Barat dan Islam.³ Lahir seorang tokoh pendidikan Islam disaat paham sekulerisme sedang berkembang pesat yakni Badiuzzaman Said Nursi. Badiuzzaman Said Nursi salah satu intelektual Islam progresif, beliau melakukan gerakan perlawanan terhadap sekulerisme salah satunya melalui pendidikan. karena pengalamannya semasa menuntut ilmu memberikan kesadaran pada beliau betapa perlunya dilakukan perubahan terhadap sistem reformasi pendidikan.

Beliau berpendirian ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu sains perlu bergerak seiring, agar pendidikan mampu menciptakan manusia yang

²Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal, 6.

³Latif, I, *Said Nursi: Tokoh Pembaharuan Islam di Turki*, hal, 88.



seimbang. Said Nursi lahir pada tahun 1877 dan wafat tahun 1960. Selama masa hidupnya, Said Nursi banyak menyaksikan peristiwa penting dalam sejarah Islam khususnya di Turki, mulai dari rapuhnya kerajaan Islam terakhir hingga jatuh dan berubahnya Turki Ustmani menjadi republik sekuler.⁴

Nama asli Badiuzzaman Said Nursi adalah Said bin Mirza. Ia dilahirkan dalam sebuah keluarga petani yang sederhana dari pasangan Mirza dan Nuriye. Kedua orang tuanya itu adalah keturunan dari suku kurdi. Said bin Mirza juga dikenal dengan sebutan Said Nursi yang merujuk tempat kelahirannya (desa Nurs).⁵ Karya Badiuzzaman Said Nursi yang menjadi masterpiece atas karya-karyanya adalah Risalah Nur. Dalam kitab ini, Said Nursi banyak menyinggung tentang moralitas yang merupakan platform pemikiran Said Nursi, karena Said Nursi hidup ketika materialisme dan komunisme sedang menggelora dengan dekadensi moral yang melanda dunia, sedangkan disisi lain ilmu pengetahuan dan sedang menemukan syurganya.⁶

Said Nursi menghendaki pendekatan dalam pendidikan Islam dengan menggabungkan dua sayap keilmuan itu secara integral, di mana sebelumnya kedua aliran ilmu itu terpisah. Sebagai seorang guru, ia mencoba menerapkan pemikiran pendidikannya itu di madrasah Khur-Khur. Usaha ini memberi kesan yang positif ke arah memantapkan pemahaman dan intelektual pelajar. Said Nursi ingin membuang persepsi negatif masyarakat yang melihat agama

⁴Syauqi, *Tren Modern dalam Islam di Turki; Telaah Penafsiran Bediuzzaman Said Nursi*, 2013. Hal, 761.

⁵Maimunah, *Relevansi Metode dan Pendekatan Pendidikan Islam (Analisis Bediuzzaman Said Nursi dengan Pendidikan)*, 2014, hal. 288.

⁶Syauqi, *Tren Modern dalam Islam di Turki; Telaah Penafsiran Bediuzzaman Said Nursi*, 2013. Hal, 762.



dan sains teknologi tidak boleh bersatu (Zaidin, 2001, hlm. 20). Usaha lainnya dilakukan Said Nursi pada tahun 1896 dengan mencoba mendirikan Madrasat al-Zahra.⁷ Said Nursi yakin, bahwa usaha yang dijalannya baik sebagai da'i maupun guru akan memberi kontribusi yang positif bagi syiar Islam sekuat yang diusahakannya. Dalam kesempatan lain Said Nursi menyempatkan diri membuka forum tanya jawab untuk menjelaskan hakikat iman dan ilmu pengetahuan sebagaimana dasar filosofis yang ia pegang. Dalam kitabnya Risalah Nur,

Novel termasuk karya sastra yang banyak beredar di tengah masyarakat dan memuat banyak nilai-nilai pendidikan untuk kehidupan manusia dalam setiap ceritanya. Sebagai pembaca tentunya dapat menangkap nilai apa saja yang sebenarnya ini disampaikan dari awal novel tersebut, bukan sekedar bacaan atau hiburan saja.⁸

Dan tidak kalah menariknya novel karya Habiburrahman El Shirazy yang berjudul *Api Tauhid*. Novel sejarah, penuh kisah heroic, dianyam dengan kisah pergulatan cinta yang dramatis, menceritakan Kota Istanbul di mulainya Konstantinopel dan di mana dimulainya pertama kali Islam bertemu dengan Romawi Timur di perang Mut'ah. Kemudian secara tidak langsung membawa pembacanya rekreasi atau perjalanan ruhani dan rekreasi sejarah. Novel *Api Tauhid* ini novel sejarah dan tentu juga novel cinta . melukis sejak-jejak cahaya keagungan cinta luar biasa kepada Sang Maha Pencipta. Tokohnya

⁷ Zaidin, Bediuzzaman Said Nursi Sejarah dan Perjuangannya, (Selagor Darul Ehsan, Malaysia: Malita Jaya Publischer. Hal, 21.

⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm, 129.



adalah sosok luar biasa yang mendapat julukan “Badiuzzaman” atau “Sang Keajaiban zaman”. Dia adalah Al’Allamah Badiuzzaman Said Nursi.⁹

Dalam novel ini pada masa Khilafah Utsmania di mana Allah memunculkan sosok pembela Agama Allah SWT yaitu Badiuzzaman Syekh Said Nursi, tokoh yang begitu disiplin menjaga diri dari yang syubhat, yang sejak kecil hingga tua sangat tsabat dan teguh menjaga pandangan matanya dari yang tidak halal. Tokoh yang sangat penyayang kepada makhluk-makhluk Allah, bahkan kepada semut, kecoak, dan tikus sekalipun. Tokoh yang sangat kokoh memegang agama Nya dengan cara yang indah, penuh cinta, dan damai. Yaitu jalan-jalan cahaya yang tidak memberikan paksaan sama sekali.¹⁰

Tak hanya itu perjuangan Said Nursi dibidang pendidikan sangat mengagumkan. Pada masa-masa awal Said Nursi muda sudah memperlihatkan kehebatannya dengan menguasai berbagai macam ilmu. Bahkan pada umurnya yang menginjak 15 tahun sudah hafal puluhan kitab referensi penting dan banyak mengalahkan ilmu yang dimiliki ulama-ulama yang lebih senior.¹¹

Kisah ini dimulai oleh seorang santri kampung yang pintar dan hafidz asal Lumajang, Jawa Timur yakni Fahmi. Fahmi mengalami permasalahan dalam rumah tangganya. Dan akhirnya ia memutuskan hanya mengadukan permasalahannya kepada Allah dengan berikhtikaf di Masjid Nabawi dengan menghafalkan Al-Qur’an 40 kali dengan hafalan. Namun pada hari ke-15 Fahmi jatuh sakit dan akhirnya di bawah ke rumah sakit. Setelah keadaan Fahmi membaik, Fahmi memutuskan untuk ikut bersama Hamza, dan Subki ke

⁹ Habiburrahman El Sirazy, *Api Tauhid*. (Jakarta : Republika Penerbit, 2014), hal. XV.

¹⁰ *Ibid*, hal, XVI.

¹¹ *Ibid*, hal, XXV.



Turki sambil menelusuri jejak-jejak perjuangan ulama terkemuka yaitu Badiuzzaman Said Nursi.

Syekh Badiuzzaman Said Nursi membangun Medresetuz Zahra yang menggabungkan tiga hal, yaitu sekolah modern yang mengajarkan ilmu-ilmu modern, madrasah yang mengajarkan ilmu syariah, dan zawiyah para sufi yang membina penyucian jiwa dan kehalusan adab.¹²

Pendidikan integral semacam itulah yang diperjuangkan bayak ulama setelahnya. Rujukan model pendidikan yang mencakup semua aspek itu ada di dalam Al-Qur'an, yaitu: Al-Baqrah ayat 129 dan 151, Ali Imran ayat 164, dan Al Jumua'ah ayat 2. Yang intinya, bahwa pendidikan mengandung tiga aspek penting, yaitu aspek *tilawah* (pengenalan, pemahaman dan penghayatan ayat-ayat Allah), aspek *tazkiyah* (pembersihan hati dan penyucian jiwa), serta aspek *ta'lim* (pengajaran). *Ta'lim* atau pengajaran ini mencakup mengajarkan *al kitab* dan *al hikma* secara integral tidak dipisahkan. Itu bermakna meniscayakan adanya pendalaman terhadap ilmu pengetahuan dan kegunaannya. Dan puncak pendalaman ilmu pengetahuan itu akan bermuara pada *ma'rifatullah*. Sebab, mengenal Allah sesungguhnya adalah puncak ilmu pengetahuan.¹³

Dalam istilah filsafat, Badiuzzaman Said Nursi ingin menegaskan pentingnya ontology, epistemologi dan aksiologi. Pendidikan yang demikian inilah yang telah terbukti mengantarkan umat Islam pada kejayaannya, dan itu

¹² *Ibid*, hal, XXV.

¹³ *Ibid*, hal, XXVII.



harus dihidupkan bersama. Jika salah satu aspeknya hilang, maka karakteristik pendidikan Islam itu luntur dengan sendirinya.¹⁴

Dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Sirazy terdapat Nilai-nilai Reformasi Pendidikan Islam dalam novel ini sebagaimana yang tertulis seperti di bawah ini :

Karennya, Said Nursi menawarkan system pendidikan komperehensif yang memadukan pendidikan agama dan ilmu modern secara seimbang. (Shirazy, 2014: 326)

Berdasarkan kutipan di atas bahwa Said Nursi ingin membangun system sekolah yang memadukan pendidikan agama dan pendidikan umum secara seimbang.

Adapun beberapa alasan penulis memilih novel *Api tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini karna disebabkan beberapa hal :

Pertama, jika dilihat dari akar munculnya novel ini, yaitu Habiburrahman El Sirazy sebagai penulis novel *Api Tauhid*. Dia adalah seseorang tokoh novelis terkenal di Indonesia, dia juga dikenal sebagai dari sekaligus penyair. Sudah banyak novel-novel karyanya yang menjadi novel Best Seller karena mutu dan kualitas yang ada dalam cerita novel karyanya dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi para pembacanya. Habiburrahman El Sirazy adalah seorang serjana Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir yang memiliki banyak prestasi sejak ia menempuh pendidikan di sebuah pesantren. Jadi sudah tidak diragukan lagi jika novel ini bukan novel biasa yang tidak memberikan pengaruh apapun bagi para pembacanya.

¹⁴ *Ibid*, hal, XXVII.



Kedua, dilihat dari segi judul, yaitu “*Api Tauhid*” merupakan salah satu maksud dari semangat seorang tokoh novel dalam mempertahankan dan menyampaikan aqidah-aqidah Islam dan novel peradapan sejarah yang menggetarkan jiwa. Novel ini berbeda dengan novel yang lain, ini bukan hanya novel sejarah yang mneyadarkan, tapi juga novel cinta yang menggetarkan. Penulis novel *Ayat-ayat Cinta* yang legendaris ini meramu cinta berbalut kesucian yang menciptakan keajaiban. Ya cinta yang suci selalu melahirkan keajaiban dan keteladanan.

Ketiga, novel merupakan media yang sangat tepat untuk belajar bagi para siswa dan mahasiswa karena bahasa yang digunakan sangat menarik sehingga tidak membosankan apabila dibaca. Alur cerita yang begitu bagus membuat pembaca berada dalam cerita tersebut. Pada mata pelajaran Sejarah Pendidikan Islam di Tarbiyah Khususnya Mahasiswa PAI. Dalam novel ini Habiburrahman sang penulis novel berhasil dalam memaparkan bagaimana sejarah pendidikan Islam pada masa Turki Utsmani.

Keempat, novel ini sangat kuat hubungannya dengan jurusan penulis yaitu Pendidikan Agama Islama tepatnya dalam mata pelajaran Sejarah Pendidikan Islam di Perkuliahan. Sehingga dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pada saat mempersiapkan cikal bakal guru nantinya.

Berdasarkan argumentasi di atas, penulis tertarik untuk mengungkap “**Nilai- nila Reformasi dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy**”.



B. Penegasan Istilah

1. Pengertian Nilai-nilai Reformasi Pendidikan

Nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus pada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku.¹⁵ Oleh karena itu, sistem nilai dapat merupakan standar umum yang diyakini, yang diserap dari keadaan obyektif maupun diangkat dari keyakinan, sentimen (perasaan umum) maupun identitas yang diberikan atau diwahyukan oleh Allah SWT, yang pada gilirannya merupakan sentimen (perasaan umum), kejadian umum, identitas umum yang oleh karenanya menjadi syariat umum.¹⁶

Reformasi berarti perubahan dengan melihat keperluan masa depan, menekankan kembali pada bentuk asal, berbuat lebih baik dengan menghentikan penyimpangan-penyimpangan dan praktek yang salah atau pengenalan prosedur yang lebih baik, suatu perombakan menyeluruh dari suatu system kehidupan dalam aspek politik, ekonomi, hokum, social dan termasuk bidang pendidikan.

Sedangkan reformasi pendidikan adalah upaya memperbaiki bidang pendidikan.

¹⁵RMA.Hanafi, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: Philosophy Press, 2001), hlm. 88.

¹⁶Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1994), hlm. 202.



2. Novel *Api Tauhid*

Novel ini adalah novel roman dan sejarah. Novel roman yang bercerita seputar perjuangan anak muda asal Lumajang Jawa Timur, yang bernama Fahmi. Ia dan beberapa rekannya seperti Ali, Hamza, dan Subkhi, menuntut ilmu di Universitas Islam Madina. Dalam perjalanannya, Fahmi harus menghadapi situasi yang cukup pelik dalam rumah tangganya dengan Nuzula istrinya.

Hamza temannya yang berasal dari Turki, mengajak fahmi untuk berlibur ke Turki. Untuk menelusuri jejak perjuangan Said Nursi. Tokoh yang mendapat julukan “Badiuzzaman” atau “Sang Keajaiban Zaman”. Dia adalah *Al’Allamah* Badiuzzaman Said Nursi.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

1. Nilai-nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Tujuan Reformasi Pendidikan dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Batasan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasinya mengenai Nilai-nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji adalah apa saja Nilai-nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Nilai-nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi sastra satu jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai Reformasi Pendidikan yang di sampaikan lewat sastra dalam bentuk novel.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan Reformasi Pendidikan sehingga mampu mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah gambaran tentang sesuatu yang indah dan menarik, yang mempesona, yang menakjubkan, yang membuat kita bahagia, senang dan merupakan sesuatu yang dijadikan seseorang atau sekelompok orang ingin memilikinya. Nilai juga dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya. Dengan demikian, nilai yang bersifat non materil adalah harga yang tidak dapat ditaksir atau disebut sesuatu hal yang abstrak. Sebagai hal yang abstrak, Muhmidayeli mengatakan: Nilai dalam pendidikan berperan sebagai penanaman serta mengusahakan kesadaran nilai ditengah-tengah masyarakat. Jika mengkaji nilai dalam prespektif pendidikan karakter, maka yang dibahas adalah hal-hal yang berkaitan tentang usaha pembentukan pribadi berkarakter yang mempunyai kepribadian yang baik. Nilai diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.¹⁷

Nilai menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chabib Thoha nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, dan tidak hanya persoalan benar dan salah yang menurut

¹⁷ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011), hal. 101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.¹⁸ Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini).¹⁹

Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: Pertama, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami secara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Kedua, nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. Ketiga, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan.²⁰

Rohmat Mulyana menjelaskan, kata nilai, jika dihubungkan dengan suatu obyek atau dipersepsi dari sudut pandang tertentu, maka nilai yang juga dikatakan sebagai harga, memiliki taksiran yang berbagai macam, dikarenakan nilai dilihat melalui sudut pandang ilmu yang berbeda-beda, seperti dilihat melalui ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, antropologi, politik dan ilmu agama.²¹

Linda dan Richard Eyre menulis bahwa yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa

¹⁸ H.M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 61. Yang dikutip oleh Miriska Utama dalam Tesisnya berjudul, Implementasi Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Melalui Novel Islami dan Budaya Pesantren di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun Kecamatan Seikijang Kabupaten Pelalawan, (UIN Suska Riau, 2016), hal. 23.

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 114.

²¹ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain.²²

2. Reformasi Pendidikan Islam Badiuzzaman Said Nursi

Integrasi ilmu merupakan salah satu upaya Said Nursi dalam mereformasi sistem pendidikan yang ada di Turki. Menurut beliau integrasi ilmu merupakan perwujudan dari sifat kesempurnaan Tuhan yang keluar dari sifat iradah Illahi (alam semesta) dan syari'ah yang keluar dari Kalam Rabbani (Al-Qur'an).

Dalam bukunya yang berjudul Munazarat beliau mengungkapkan kenapa ilmu agama harus dikombinasikan dengan ilmu pengetahuan modern:

Hikmah penyatuan ilmu pengetahuan modern dengan ilmu pengetahuan agama, adalah untuk menyelamatkan pemikiran akal dari kesesatan, karena memancarnya cahaya hati adalah dengan ilmu-ilmu agama, sedangkan bersinarnya akal adalah dengan ilmu-ilmu modern. Maka menggabungkan keduanya akan memunculkan suatu hakikat.²³

Jadi konsep pemikiran pendidikan Bediuzzaman Said Nursi dalam pendidikan yang lebih memberdayakan kembalinya peran pendidikan Islam yang lebih condong mengintegrasikan antara pendidikan umum (sekuler) dengan pendidikan agama.

a. Dasar-dasar Pendidikan Islam

Tujuan Pendidikan Islam, Kurikulum Pendidikan Islam dan Metodologi Pembelajaran.a.Dasar-dasar Pendidikan Said Nursi Secara

²² Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 57.

²³ Bediuzzaman Said Nursi, *Saiqal Al-Islam; Munazarat*. Penerjemah Ihsan Qasim Al-Salihi (Qahirah: Sozler, 2004), hal. 428



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islami, pengajaran merupakan bagian dari kegiatan mendidik manusia menjadi manusia yang mengetahui diri dan Tuhannya. Untuk mewujudkan pendidikan yang menjamin keselamatan bagi manusia dan alamnya, ini diperlukan dasar-dasar ataupun pondasi yang tercakup dalam karyanya An-Nur yang merupakan penjelasan dari ayat-ayat al-Qur'an.

Dari seluruh risalah karyanya ini beliau hanya menjadikan al-Qur'an sebagai satu-satunya sumber rujukan. Semua ini terjadi berkat rahmat yang dilimpahkan Allah kepadanya, yakni bahwa beliau diberi anugerah berupa daya ingat yang luar biasa dan daya hafal yang sangat mengagumkan.²⁴ Dengan demikian, saat-saat menyusun risalah-risalahnya beliau hanya bersandar pada al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama yang pernah dibaca pada awal masa kehidupannya yang tersimpan dalam ingatannya.

Risalah An-Nur menunjukkan bahwa ada proses yang jelas untuk menjadi muslim dilihat dari hakikat katanya I'tibar (kontemplasi) menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi penegasan, penegasan menjadi keimanan atau keyakinan, dan dari keimanan menjadi penyerahan diri. Dan karena setiap momen baru, setiap hari baru, membawa pengungkapan aspek-aspek baru dari kebiasaan Ilahiah, maka proses ini berlangsung terus menerus. Praktik-praktik eksternal Islam, ibadah-ibadah formal, juga merupakan bagian dari proses ini.²⁵ Jadi keimanan bisa meningkat dan

²⁴ Ihsan Kasim Salih, Op. Cit., hal. 59.

²⁵ Bediuzzaman Said Nursi, Menjawab Yang Tak Terjawab Menjelaskan Yang Tak Terjelaskan, Terj. dari The Letters 1,2 oleh Sugeng Hariyanto, Mohammad Rudi Atmoko dan Umi Rohimah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. XXIII 41 Ibid., h. XIX



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkurang, menguat dan melemah, tergantung dari keberlangsungan proses itu.

Sedangkan dunia Barat menganggap sains dan teknologi yang telah mendatangkan kekuatan bagi Barat untuk mencapai superioritas ekonomi dan militer di dunia membuat orang-orang Barat kehilangan keimanan dan moral tradisional mereka, serta nilai-nilai rohani, dan akibatnya mereka jatuh kedalam pesimisme yang berlebihan, tidak bahagia dan mengalami krisis rohani. Hal tersebut wajar karena meskipun hukum „alam“ Ilahiah atau agama, di Barat keduanya telah dipisahkan satu dari yang lain. Akibatnya, moralitas sekuler dan kepentingan diri sendiri menggusur nilai-nilai agama dan nilai-nilai tradisional lainnya. Said Nursi berpendapat bahwa alam adalah kumpulan tanda-tanda Ilahi dan karena itu sains dan agama bukanlah dua bidang yang berseberangan. Keduanya adalah ekspresi yang (tampak) berbeda dari satu kebenaran yang sama. Pikiran harus diterangkan dengan sains sedangkan hati harus diterangi dengan agama.

Maka untuk menghadapi peradaban Barat tersebut Said Nursi mengatakan haruslah dimbangi dengan peradaban Islam yang ditegakkan atas dasar:

- 1) Peradaban yang ditegakkan berdasarkan hak, tidak ditegakkan atas kekuasaan, dan hak menghendaki keadilan dan keseimbangan.
- 2) Peradaban Islam bertujuan memotivasi orang berbuat kebaikan, yang merupakan dorongan bagi kasih sayang dan cinta timbal balik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Pemahaman dan filsafatnya tentang hakekat hidup bukan perjuangan, tetapi bentukan timbal balik, yang mengarah pada persatuan dan solidaritas.
- 4) Peradaban Islam menyatukan orang berdasarkan persamaan agama dalam sebuah negara bersama yang mengarah kepada perdamaian internal dan persaudaraan dan pertahanan diri ikhlas terhadap musuh dari luar.
- 5) Islam membimbing manusia menuju kebenaran.

Oleh karena itu, disamping memotivasi orang untuk memajukan ilmu pengetahuan (sains), peradaban Islam juga meningkatkan hidup manusia melalui kesempurnaan moral sampai tingkat kemanusiaan yang tinggi.²⁶

b. Tujuan Pendidikan Said Nursi

Tujuan merupakan salah satu faktor yang harus selalu ada dalam setiap aktifitas pendidikan, termasuk pendidikan Islam, disamping itu tujuan juga merupakan pedoman bagi suatu kegiatan yang akan dikerjakannya. Dengan tujuan yang jelas kegiatan pendidikan akan efektif, efisien dan akan terfokus dengan apa yang kita cita-citakan. Hal diatas menunjukkan pentingnya tujuan pendidikan Islam.

Dalam kitab *Sozler* karya Bediuzzaman Said Nursi, beliau menjelaskan tentang jendela ketiga puluh tiga sebagai berikut:

“Imani olmayani Insaallah imana getitir. Imani Zaif olanin imanini kuvvetlestirir. Imani kavi ve taklidi olanin imanini tahkiki yapar. Imani tahkiki olanin imanini genislendirir. Imani genis olana butun

²⁶ *Ibid.*, hal. 63243 Bediuzzaman Said Nursi, *Sozler Risale-I Nur Kulliyatindan*, (Istanbul: Yedinci Baski, 2009), hal. 745.

kematil-I hakikiyenin medari ve esasi olan “Marifetullah” da terakkiyat verir, daha nurani, daha parlak, manzaralari acar.”²⁷

Bahwasanya Risalah an-Nur ini bisa merubah orang yang tidak beriman menjadi orang yang beriman insyaAllah. Semoga kalimat ketiga puluh tiga tersebut dapat menguatkan keimanan orang yang imannya masih lemah, membuat iman yang masih taqlid menjadi iman yang kukuh dan mapan, meluaskan iman yang kukuh, memberikan kepada orang yang imannya luas sejumlah tangga untuk menuju makrifatullah yang merupakan landasan kesempurnaan hakiki, serta semiga kalimat tersebut dapat membukakan sejumlah perpektif yang lebih bersinar dan lebih terang bagi umat manusia.

Adapun tujuan utama dari pembaruan pendidikan yang direncanakan oleh Sadi Nursi adalah untuk membebaskan umat Islam dari peradaban barat yang dianggapnya akan melunturkan kultur dan ajaran Islam terhadap kaum muslim. Ketika “Said Baru” melakukan perenungan dan refleksi, berbagai pengetahuan filosofis Barat beserta berbagai disiplinnya yang tadinya sempat bersemayam di pikiran Said Lama berubah menjadi penyakit-penyakit kalbu yang menyebabkan munculnya berbagai problem dan dilema di dalam perjalanan spiritual tersebut. Yang bisa dilakukan Said Baru hanyalah membersihkan pikirannya dari karat-karat filsafat dan sampah-sampah peradaban yang kotor itu. Ia melihat dirinya harus melakukan dialog baru dengan sosok Barat guna menekan hasrat jiwanya

²⁷ Bediuzzaman Said Nursi, *Menikamti Takdir Dari Langit (Lama"at) Alih bahasa: Fauzy Bahreisy. dkk* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 220-22.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang condong kepada Barat. Kadangkala dialog tersebut singkat, tetapi kadangkala panjang.²⁸

Tujuan pengelolaan Madrasah Horhor sama halnya dengan tujuan pendidikan yang telah Said Nursi lakukan yaitu mengajar dengan metodenya sendiri, Said Nursi menanamkan nilai-nilai yang menurutnya penting. Di antara nilai ini adalah prinsip-prinsip sepanjang hayat tentang kesederhanaan dan kemandirian, yang kemudian dianjurkan dalam Risalah Nur.²⁹

Bahwasanya Risalah Nur ini bisa merubah orang yang tidak beriman menjadi orang yang beriman. Semoga Risalah Nur ini bisa menguatkan keimanan orang yang imannya masih lemah, membuat iman yang masih taklid menjadi iman yang kukuh, memberikan kepada orang yang imannya luas sejumlah tangga untuk naik menuju makrifat Ilahi yang merupakan landasan kesempurnaan hakiki, serta semoga ia membukakan sejumlah perspektif yang lebih bersinar dan lebih terang bagi umat manusia. Risalah Nur merupakan pancaran dari ayat-ayat al-Qur'an yang tidak diadopsi dari ilmu-ilmu ketimuran ataupun dari kesenian Barat, karena Risalah Nur ini merupakan mukjizat ma'nawiyah bagi al-Qur'an, maka sesungguhnya Risalah Nur bertujuan menyelamatkan dasar-dasar iman dan rukun-rukunnya dengan tidak memanfaatkan dari iman yang telah ada, melainkan dengan menumbuhkan keimanan dengan sekaligus memeliharanya untuk

²⁸ Sukran Vahide, Op. Cit., h. 156

²⁹ Bediuzzaman Said Nursi, *Jendela Tauhid(Tauhid pencerasi)*, Alih bahasa: Fauzy Bahreisy, (Jakarta: Anatolia Prenada Group, 2011), h. 18047Ihsan Kasim Salih, Op. Cit, h. 14348Ibid., h. 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersemi di dalam hati, lalu menyelamatkannya dari hal-hal yang syubhat dan meragukan dengan dalil-dalil yang luas dan bukti-bukti yang kongkrit.³⁰

Sebagaimana al-Qur'an yang dijadikan dasar dalam penyusunan Risalah Nur yang didalamnya menjelaskan akal pikiran, jiwa, dan perasaan, dimana ia dapat memberikan ketentraman dan kenyamanan yang luas dengan cara yang sangat mudah, maka begitu pula halnya dengan tafsir, hati dan perasaan sekaligus pula dapat memberikan ketentraman dan kenyamanan yang kuat bagi setiap jiwa manusia yang memang selalu diliputi sifat-sifat jelek yang dapat merusak dirinya yang memang selalu dirasuki oleh syaitan.³¹

Dan hal ini pula yang didapati oleh para pembaca kitab Risalah Nur, yang benar-benar telah memadati seluruh relung jiwa raga, akal pikiran dan kesucian serta perasaan dan lain-lainnya yang merupakan kelembutan Allah terhadap manusia yang selalu menjaga dan melindungi dari gangguan syaitan dan mengusirnya dari dalam jiwa manusia.

c. Kurikulum Pendidikan Said Nursi

Kurikulum memiliki kedudukan yang penting yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum, sulit rasanya bagi perencana dan pelaksana pendidikan mencapai cita-cita pendidikan. Hal ini disebabkan proses kurikulum yang berlangsung secara berkesinambungan merupakan wujud keterpaduan dari semua dimensi

³⁰ Ihsan Kasim Salih, *Op. Cit*, h. 143

³¹ *Ibid.*, h. 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Kalau kita teliti kurikulum pendidikan yang diajarkan Said Nursi tidaklah tersusun seperti yang ada pada saat ini, namun semuanya sudah tercakup dalam Risalah Nur yang disusunnya.

Kurikulum di sekolah-sekolah yang menumpuk di otak pelajar hanyalah urusan ilmu dan teknologi saja sampai-sampai dijadikan standar kebahagiaan dan kemakmuran seseorang. Bersama itu pula nilai kebahagiaan yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah diabaikan. Oleh karena itu fungsi mendasar dari al-Qur'an ialah mengajarkan nilai ketuhanan, kesempurnaan dan nilai ibadah dan tatacaranya. Karena itulah tuntutan kemajuan modern hanyalah dijelaskan dalam symbol yang tersirat saja. Ini disebabkan kalau nilai peradaban modern itu akan mendapatkan hak yang sangat kecil.³²

Setelah para pelajar Madrasah an-Nur memperoleh keyakinan yang mantap dalam keimanan dan setelah hatinya mantap dengan mempelajari al-Kalimat, ia pun berlanjut dengan mempelajari al-Maktubat untuk berkenalan dengan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sangat banyak atau agar ia dapat hidup menyertai Rasulullah Saw. Setelah itu, ia berlanjut lagi dengan mempelajari al-Lama'at agar dapat hidup bersama Nabi dan dapat menjaga diri dari perangkap syetan, juga ilmu-ilmu modern yang menyesatkan. Setelah itu, pada akhirnya ia diharapkan

³² *Ibid.*, hal, 195.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mendaki tingkat, bisa menikmati makna-makna al-Asma‘, setelah sebelumnya ia terlebih dahulu berkenalan dengan makna-makna tersebut dalam al-Kalimat.

Bagi pelajar yang merasa dirinya takut atau ragu dalam menghadapi orang-orang sesat dan para pengikut mereka, ia harus mempelajari asy-Sya‘a‘at. Sebab, kandungan di dalamnya berupa ajaran tauhid yang murni dan masalah-masalah Dajjal, juga tentang pembelaan Said Nursi di depan berbagai pengadilan.

Ketika berbagai peristiwa sehari-hari dan memerangi hawa nafsu, juga ketika manusia di setiap hari berubah, maka sudah seharusnya pelajar Madrasah an-Nur merasa perlu untuk menguasai fiqih amal. Dengan demikian, Said Nursi telah mengarahkan risalah-risalahnya kepada mereka yang mendekam di penjara-penjara dan berada di pengasingan-pengasingan serta kepada mereka yang berada dalam berbagai keadaan yang berlainan. Beliau telah mendorong mereka untuk terus berkarya dan menempuh jalan musyawarah dalam menyelesaikan masalah di antara mereka. Kemudian mereka di ingatkan jangan sampai terperangkap oleh tipu daya orang-orang dan setan. Semua ini dapat ditemukan oleh pelajar Madrasah an-Nur dalam al-Malahiq.

Tetapi hal ini tidak berarti bahwa pelajar Madrasah an-Nur dalam studinya tidak usah berlanjut dari satu kumpulan pada kumpulan yang lain, sebab pada setiap kumpulan terdapat aroma khusus yang tidak akan diperoleh selain pada kumpulan tertentu. Sedangkan berkenaan dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma-norma kemasyarakatan dan politik, hal ini dapat di temukan dalam al-Khutbah asy-syamiyyah. Dalam risalah tersebut telah dikemukakan prinsip-prinsip dasar yang bersifat umum tentang norma-norma kemasyarakatan dan politik. Risalah-risalah yang lain pun memuat juga tentang aspek ini, sebagaimana dapat kita temukan secara detail dalam as-Sanihat dan al-Munazharat. Oleh karena itu, pelajar Madrasah an-Nur dapat melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa yang terjadi berdasarkan kaca mata iman, terutama mengenai masalah-masalah yang dimuat dalam al-Malahiq.³³

Ajaran yang termuat dalam an-Nur adalah suatu pelajaran yang sarat dengan pengetahuan-pengetahuan mengembangkan daya pikir dan kreativitas untuk siswa. Hal ini sungguh jauh berbeda dengan pelajaran yang diterima dan dipelajari oleh murid-murid tokoh sufi yang lainnya. Murid Madrasah an-Nur berbekal dalil-dalil yang dapat menghadapi dan menantang dunia, sedangkan murid tokoh sufi adalah bersikap pasrah.

Hal inilah yang membedakan pengikut an-Nur dengan yang lainnya. Dalam an-Nur kita tidak hanya mendapati ajaran-ajaran menuju ke akherat belaka tetapi juga akan kita dapati dasar-dasar kaidah analisa ilmiah dan motivasi yang harus dimiliki bagi setiap orang yang mengkaji untuk menguasai satu bidang keilmuan tanpa disibukkan atau berpaling kepada keilmuan yang lainnya. Kemampuan dalam menguasai ilmu menurut Said Nursi: "sesungguhnya seseorang tidak bisa menguasai semua bidang

³³ *Ibid.*, hal.178-179



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ilmu kecuali satu bidang ilmu saja. Ia hanya bisa menguasai empat atau lima bidang keilmuan dan ia sudah disebut orang yang berilmu”.

d. Metodologi Pendidikan Said Nursi

Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah, “Thariqah” yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan dan dilakukan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode pengajaran dalam pendidikan yang ditawarkan oleh Said Nursi dalam penerapannya menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik yang dihadapi oleh para pendidik. Maka para pendidik/guru harus memperhatikan dasar-dasar metode dalam pengajaran. Dalam suatu pendidikan diperlukan metode agar tercapai tujuan yang diinginkan dan tidak menyimpang dari tujuan semula. Maka metode pengajaran sebagai epistemologi dalam pendidikan menurut Said Nursi dapat dikalsifikasikan secara rinci sebagaimana yang didapatkan dari berbagai karya beliau dan juga tulisan-tulisan tentang pemikiran beliau tentang pendidikan sebagai berikut :

1) *Pendidikan berdasarkan pada sumber dasar Islam al-Qur’an dan as-sunnah.*

Pendidikan yang berdasarkan pada sumber dasar Islam yaitu al-Qur’an sebagai terjemahan abadi dari kitab alam semesta. Al-qur’an bagi umat manusia adalah sebuah kitab yang memuat ajaran tentang hukum, doa, kebijaksanaan, ibadah dan pengabdian kepada Allah, perintah-perintah dan undang-undang, doa dan renungan. Al-qur’an sebuah kitab yang maha sempurna untuk semua kebutuhan spiritual

kita dan juga amat menyenangkan seperti perpustakaan suci, yang menjadi pegangan semua orang suci, orang-orang yang jujur, pelajar-pelajar yang cerdas dan jujur yang mempunyai pengetahuan tentang Allah.³⁴ Sunnah adalah suatu perkataan Rasul yang mengandung sumber kekuatan dari hukum dan undang-undang Islam.³⁵

2) Pendidikan berdasarkan persaudaraan dan persatuan

Pendidikan berdasarkan persaudaraan dan persatuan perlu dikembangkan antara pendidik dan anak didik dalam keakraban tidak secara material, karena segala sesuatu yang dimulai dari sifat dan tindakan yang baik itu berasal dari cinta dan akan menimbulkan cinta kepada tindakan-tindakan serta sifat-sifat perbuatan yang baik karena cinta bersifat mudah menular sehingga mudah disebarkan dan diterima oleh semua orang.

Karena alasan inilah mereka mengatakannya dalam pribahasa, "Sahabat dari seorang adalah sahabat, dan seperti dalam bahasa semua orang banyak hal disukai karena kebaikan suatu hal". Sedangkan permusuhan dan kebathilan adalah kebalikan dari pada kebenaran sebagaimana menurut Said Nursi kebathilan timbul dikarenakan pada kecenderungannya pada permusuhan yang muncul karena tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

³⁴ Bediuzzaman Said Nursi, *Dari Balik Lembaran Suci, Terj. dari The Mysteries of the Qur'an*, oleh Sugeng Hariyanto, (Jakarta: SIRAJA, 2003), h. 71

³⁵ Bediuzzaman Said Nursi, *Menjawab Yang Tak Terjawab Menjelaskan Yang Tak Terjelaskan*, Terj. dari *The Letters 1,2* oleh Sugeng Hariyanto, Mohammad Rudi Atmoko dan Umi Rohimah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal, 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mampu melihat kebenaran. Semua ini membutuhkan persatuan dan kesatuan, penyatuan dan penyesuaian, cinta dan persaudaraan.³⁶

3) Pendidikan harus dimulai dari diri sendiri

Pendidikan manusia harus dimulai dari anggota yang paling kecil terlebih dahulu utamanya dari diri sendiri sebagaimana menurut beliau: “...orang yang tidak mampu memperbaiki jiwanya sendiri tidak bisa memperbaiki jiwa orang lain, maka aku mulai memperbaiki jiwaku sendiri...”.³⁷

Para pendidik juga sebelum mengajarkan sesuatu, harus menerapkannya dahulu pada dirinya sendiri, karena amal atau perbuatan lebih berpengaruh dari pada lisan.

4) Kemampuan siswa harus diperhatikan.

Siswa harus diarahkan sesuai dengan kemampuannya dan disesuaikan dengan minat dan bakatnya, karena jika siswa diarahkan sesuai dengan minat mereka maka siswa akan termotivasi untuk mendapatkan ilmu, sebaliknya jika tidak diarahkan sesuai dengan kemampuan mereka maka yang terjadi menurut Said Nursi: “Seseorang yang meninggalkan apa yang ia mampu dan mencoba sesuatu yang dia bukan ahlinya, itu merupakan ketidakpatuhan terhadap hukum ciptaan”. Selanjutnya sebelum mengajar, kita harus terlebih dahulu mengetahui latar belakang siswa, seperti zamannya,

³⁶ *Ibid.*, hal. 356.

³⁷ Bediuzzaman Said Nursi, *Alegori Kebenaran Ilahi, Terj. dari Humanity, Belief and Islam oleh Moh. Rudi Atmoko dan Sugeng Hariyanto*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

landasannya, sifatnya dan tingkatannya, agar pendidikan lebih efisien (maffing).³⁸

5) Pendidikan melalui pergerakan yang positif.

Dalam praktek pengajaran para peserta didik harus diarahkan kepada hal-hal yang baik dan positif. Ketika menemukan hal-hal yang negatif pada siswa kita tidak boleh hanya mengkritik atau menyalahkannya, justru kita harus mengarahkannya ke arah hal yang lebih positif.

6) Para pendidik memiliki target dan tujuan yang murni

Sebuah pengajaran akan tercapai jika dilandasi dengan target dan tujuan yang hendak dicapai karena sebagaimana ungkapan Said Nursi ”maka siapa yang tumpuannya terhadap umatnya maka dirinya itu umpama satu umat kecil, barang siapa yang hanya memikirkan kepentingan pribadi dan tidak mengambil kepedulian terhadap kepentingan umat, maka nilainya menjadi rendah kepada satu individu saja.”³⁹

Selanjutnya menurut beliau kita juga harus selalu menekankan pentingnya pendidikan bagi para siswa dan sekaligus kita tidak boleh mengabaikan akhlak mereka.

³⁸ Hisyam Nur, “Pendidikan Akhlak menurut Said Nursi”, Tesis pada pasca sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, 2012, hal. 123, tidak dipublikasikan

³⁹ *Ibid.*, hal. 133.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7) Penggabungan antara ilmu agama dan ilmu umum (science) dalam pembelajaran.

Said Nursi berpandangan bahwa agama mewakili hati nurani manusia, sedangkan ilmu pengetahuan itu mewakili akal manusia. Antara keduanya tidak boleh dipisahkan untuk mencapai kemajuan pendidikan sejati. Beliau menyebutkan ilmu-ilmu keagamaan adalah cahaya nurani dan ilmu modern cahaya akal budi. Kebenaran menjadi terlihat jelas dengan menghubungkan kedua ilmu tersebut.

Ibarat seorang anak yang ingin terbang tinggi di udara maka ia harus memiliki dua sayap untuk terbang ke angkasa, dua sayap tersebut adalah ilmu-ilmu keagamaan dan ilmu-ilmu modern. Ketika dua ilmu tersebut terpisahkan maka akan timbul fanatisme kepada salah satu, dan tipu muslihat serta kesangsian pada yang lain.

Apabila kedua ilmu tersebut sudah bisa bersatu, maka kita sebagai murid yang awam harus bisa memasukkan ilmu agama ke dalam ilmu sains (modern), begitupun sebaliknya. Karena pada hakikatnya dalam agama terdapat sifat dogmatis, sedangkan dalam ilmu pengetahuan terdapat sifat sebaliknya, yakni rasional dan terbuka.

Antara agama dan ilmu pengetahuan terdapat unsur yang saling bertentangan. Selalu mengulang pelajaran. Selalu mengulang pelajaran dalam pengajaran adalah hal yang sangat penting untuk pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah mereka dapatkan dan hal ini juga merupakan salah satu langkah tepat untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengcopy sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencapai suatu tujuan pembelajaran yang baik dalam dunia pendidikan.⁶⁰ Pendidikan juga harus bersifat bebas, terbuka dan bermanfaat bagi masyarakat umum (*society*).

B. Gambaran Umum Novel

1. Pengertian Novel

Nurgianto yang dikutip Citra Salda Yanti mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada, hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri.⁴⁰ Sedangkan menurut Tarigan yang digunakan oleh Citra Salda Yanti mengemukakan bahwa, kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang pula diturunkan pada kata *noveis* yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis karya sastra lain seperti puisi, drama dan lain-lain maka jenis novel ini muncul kemudian.⁴¹

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang

⁴⁰Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi", *Jurnal Humanika*, Volume 3 Nomor 15, Desember 2015, hal, 3.

⁴¹Ibid., hal, 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk tulisan.⁴² Novel tidak sekedar merupakan rangkaian tulisan yang menggairahkan ketika dibaca, tetapi merupakan struktur pikiran yang tersusun dari unsur-unsur padu.⁴³ Novel adalah salah satu bentuk karya sastra dan merupakan cerita fiksi yang berbentuk tulisan atau kata-kata. Cerita dalam novel biasanya berisi tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.

Novel merupakan karya fiksi (khayalan pengarang) yang ditulis secara naratif. Artinya menceritakan atau mengisahkan, kejadian-kejadian sehingga membentuk atau melahirkan sebuah konflik yang seolah-olah benar-benar terjadi, dan kejadian yang ada dalam novel tidak perlu dicari kebenarannya. Novel salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang diungkapkan pengarang dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan buah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan buah pikiran atau ide, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa disekelilingnya, bisa juga merupakan pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis.

2. Unsur-unsur Novel

Di dalam novel terdapat bagian-bagian, unsur-unsur pembentuk, yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Unsur-unsur pembagian

⁴² Marlina susanti, Hamidin dan M. Ismail Nst, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyyo Wn-Nafi*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1 Nomor 2, Maret 2013, hal, 274.

⁴³ Sugihastuti dan Suhartono, *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002), hal, 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *intrinsik*.

Unsur extrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Unsur extrinsik terdiri dari keadaan subyektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup, biografi, keadaan lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik dan sosial yang seluruhnya itu mempengaruhi karya yang ditulis.⁴⁴

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika seseorang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema cerita menyangkut segala persoalan, yaitu persoalan kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, dan sebagainya. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarang, namun bisa diketahui lewat unsur penokohan, alur, atau latar.

⁴⁴ Burham Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010), hal, 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Alur

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat. Pada novel, jalan cerita akan lebih panjang, karena tema cerita yang dikisahkan lebih kompleks dengan persoalan para tokohnya yang juga lebih rumit. Secara umum, jalan cerita terbentuk atas bagian (a) pengenalan situasi cerita, (b) pengungkapan peristiwa, (c) menuju pada adanya konflik, (d) puncak konflik, (e) penyelesaian. Namun, tiap novel memiliki susunan yang berbeda, ada yang diawali dengan pengungkapan peristiwa, ada pula yang diawali dengan penyelesaian. Namun, inti dari alur cerita ialah konflik.

3. Latar

Latar merupakan unsur intrinsik karya sastra, meliputi latar tempat dan latar waktu. Latar bisa factual, ataupun imajiner.

4. Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Dalam menggambarkan karakter, pengarang dapat menggambarkannya secara langsung, menggambarkan fisik atau perilaku tokoh, menggambarkan lingkungan kehidupan tokoh, menggambarkan tata kebahasaan tokoh, mengungkapkan jalan pikiran tokoh, menggambarkan oleh tokoh lain.

5. Point of View

Point of view adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita, baik berperan langsung sebagai orang pertama yang menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

istilah ‘aku’, dan sebagai orang ketiga yang menggunakan kata ia, dia, atau memakai nama orang.

6. Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Amanat tersembunyi dalam keseluruhan isi cerita.

7. Gaya Bahasa

Penggunaan bahasa berfungsi untuk mencipta nada atau suasana persuasive dan merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antartokoh. Kemampuan pengarang menggunakan bahasa secara cermat dapat menimbulkan suasana yang tepat guna bagi tiap adegan.⁴⁵

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pesan Akidah Dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Sirazy.

Penelitian ini dilakukan oleh Sri Wahyuni, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiar Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Sri Wahyuni memiliki

⁴⁵ E Kosasih, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta : Nobel Edumedia, 2008), hal, 54-64.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- persamaan yaitu sama-sama meneliti novel *Api Tauhid*. Namun bedanya, penelitian saudari Sri Wayuni tentang pesan akidah dalam novel *Api Tauhid*, sedangkan penulis meneliti tentang Nilai-nilai Reformasi Pendidikan melalui Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Sirazy.
2. Nilai-Nilai Pendidikan Tasawuf dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Sirazy. Penelitian ini dilakukan Yesy Kurniawati Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas IAIN Surakarta pada tahun 2019. Namun bedanya, penelitian saudari Yesy Kurniawati tentang nilai-nilai pendidikan tasawuf dalam *Api Tauhid*, sedangkan penulis meneliti tentang Nilai-nilai Reformasi Pendidikan melalui Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Sirazy.
 3. Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Sirazy dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI. Penelitian ini dilakukan Sulis Dayanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas IAIN Purwokerto pada tahun 2019. Namun bedanya, penelitian saudari Sulis Dayanti tentang Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam novel *Api Tauhid*, sedangkan penulis meneliti tentang Nilai-nilai Reformasi Pendidikan melalui Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Sirazy.
 4. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Sirazy. Penelitian ini dilakukan Maliki Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2017. Namun bedanya,

penelitian saudara Maliki tentang Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Api Tauhid*, sedangkan penulis meneliti tentang Nilai-nilai Reformasi Pendidikan melalui Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Sirazy.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴⁶ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁷

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan-perhitungan dalam melakukan justifikasi epistemologis. Taufiqur Rahman mengutip pendapat Noeng Muhadjir yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofi dan teoritis dari pad uji

⁴⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008),hal. 1-2.

⁴⁷ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hal. 5



empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.⁴⁸

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek darimana data-data diperoleh.⁴⁹ Maksudnya adalah darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain :

1. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁵⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika Penerbit pada November 2014 dan terdiri dari 587 halaman.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁵¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Juga buku-buku dan novel yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini, seperti: buku yang di tulis oleh Ajid Tohir dengan judul, *Perkembangan*

⁴⁸ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara, 2018), hal. 2

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal.107.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.62.

⁵¹ *Ibid.*, hal, 63.



Peradaban di Kawasan Dunia Islam Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Musyrifah Sunanto, *Sejarah Islam Klasik*, dan buku lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵² Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian.

Teknik dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Peneliti mencari data berupa teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
2. Peneliti membuat berdasarkan Nilai-nilai Reformasi Pendidikan data yang diperoleh dari sumber data sekunder
3. Peneliti membaca novel *Api Tauhid* secara komprehensif dan kritis
4. Peneliti mengamati dan mengidentifikasi dialog atau paragraph yang menunjukkan Nilai-nilai Reformasi Pendidikan data yang diperoleh dari novel *Api Tauhid*

⁵² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 231.



5. Peneliti menguraikan pembahasan Nilai-nilai Reformasi Pendidikan dalam novel *Api Tauhid*
6. Konsep yang telah ditemukan di dalam novel dengan teori pendukung dari sumber data sekunder dan data relevan lainnya.
7. Menyimpulkan hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi, (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik.

Tugas analisis isi tidak lain untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra.⁵³ Analisis isi tepat digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai yang ada dalam karya sastra.

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat Nilai- nilai Sejarah Pendidikan Islam yang terkandung di dalam novel tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam novel *Api Tauhid* antara lain:

1. Langkah Deskripsi, yaitu menguraikan teks-teks dalam novel *Api Tauhid* yang berhubungan dengan Nilai-nilai Reformasi Pendidikan.
2. Langkah Interpretasi, yaitu menjelaskan teks-teks dalam novel *Api Tauhid* yang berhubungan dengan Nilai-nilai Reformasi Pendidikan.

⁵³ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2008), hal. 160.

3. Langkah Analisis, yaitu menganalisis penjelasan dari *Api Tauhid* yang berhubungan dengan Nilai-nilai Reformasi Pendidikan.
4. Langkah mengambil kesimpulan, yaitu mengambil kesimpulan dari novel *Api Tauhid* yang berhubungan dengan Nilai-nilai Reformasi Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dengan Nilai-nilai Reformasi pendidikan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa bahwa Nilai-nilai Reformasi pendidikan yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi:

1. Integrasi Ilmu
2. Integrasi Pendidikan
3. Internalisasi Al-Qur'an

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi para pembaca diharapkan bisa mengambil hikma dan pembelajaran dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy karena novel ini menyajikan kisah yang begitu indah dan di bungkus sedemikian rupa sehingga di dalamnya banyak pembelajaran yang bisa di ambil dari dialog-dialog para tokoh dan pesan yang di sampaikan oleh Habiburrahman selaku penulis novel ini. Dan pembaca sebaiknya mengimplementasikan nilai-nilai positif yang ada di dalam karya sastra yang telah dibaca dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi lembaga pendidikan, tidak sedikit media pendidikan yang memberikan sumber informasi yang mengandung ilmu pengetahuan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai agama, salah satunya ialah novel. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya sastra (novel) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti terdapat kaitannya dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi konsep perkembangan Reformasi Pendidikan yang mendalam dalam dunia pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayzumardi Azra, *Pendidikan Islam* 2000, (Jakarta: Logos Wacana).

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).

Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Bediuzzaman Said Nursi, *Menikmati Takdir Dari Langit (Lama"at) Alih bahasa: Fauzy Bahreisy. dkk* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

Bediuzzaman Said Nursi, *Dari Balik Lembaran Suci, Terj. dari The Mysteries of the Qur"an, oleh Sugeng Harianto*, (Jakarta: SIRAJA, 2003).

Bediuzzaman Said Nursi, *Menjawab Yang Tak Terjawab Menjelaskan Yang Tak Terjelaskan, Terj. dari The Letters 1,2 oleh Sugeng Hariyanto, Mohammad Rudi Atmoko dan Umi Rohimah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

Bediuzzaman Said Nursi, Saiqal Al-Islam; Munazarat. Penerjemah Ihsan Qasim Al-Salihi (Qahirah: Sozler, 2004)

Burham Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010).

Citra Salda Yanti, *"Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal*.

E Kosasih, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta : Nobel Edumedia, 2008)

Edi Amin, "Konsep Komunitas dalam Pemikiran dan Gerakan Dakwah Said Nursi", *TAJDID*, Vol. XIII, No. 2, Juli-Desember 2014.

Jurnal Studi Keislaman , Volume 17, No. 2 Tahun 2017.

Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012).

Habiburrahman El Sirazy, *Api Tauhid*. (Jakarta : Republika Penerbit, 2014).



Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan* (Cet. VIII; Jakarta: PT Bulan Bintang, 1991).

H.M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 61. Yang dikutip oleh Miriska Utama dalam Tesisnya berjudul, *Implementasi Nilai Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Melalui Novel Islami dan Budaya Pesantren di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun Kecamatan Seikijang Kabupaten Pelalawan*, (UIN Suska Riau, 2016).

Hisyam Nur, *“Pendidikan Akhlak menurut Said Nursi”*, *Tesis pada pasca sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, Cirebon, 2012).

Ihsan Kasim Salim, Badiuzzaman Said Nursi Nazrat al-‘Ammah ‘an Hayatihi waAtsarihi, terj. Nabilah Lubis, Said Nursi Pemikir dan Sufi Besar Abad 20 Membebaskan Agamadari Dogmatisme dan Sekularisme (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 14-15.

Latif, I, *Said Nursi: Tokoh Pembaharuan Islam di Turki*.

Mochamad Mahdavi”, *Jurnal Humanika*, Volume 3 Nomor 15, Desember 2015)

Musyrifah Sunanto, *Sejarah Islam Klasik*, (Bogor: Kencana, 2004).

Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008).

Maimunah, *Relevansi Metode dan Pendekatan Pendidikan Islam (Analisis Bediuzzaman Said Nursi dengan Pendidikan*, 2014)

Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011).

Marlina susanti, Hamidin dan M. Ismail Nst, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyyo Wn-Nafi’*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1 Nomor 2, Maret 2013.

Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Syauqi, *Tren Modern dalam Islam di Turki; Telaah Penafsiran Bediuzzaman Said Nursi*, 2013).

RMA.Hanafi, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta:Philosophy Press, 2001).

Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).



Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

dari Humanity, Belief and Islam oleh Moh. Rudi Atmoko dan Sugeng Hariyanto, (Jakarta: Prenada Media, 2003).

Sugihastuti dan Suhartono, *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014).

Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2008).

Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara, 2018).

Ustadzi Hamsah, “*Bediuzzaman Said Nursi dan Gagasan Pembaharuan Pemikiran Islam*.” <http://biografi-tokoh-muslim.blogspot.co.id/2015/04/aman-said-nursbediuzzi.html> (05 Mei 2021).

Zaidin, *Bediuzzaman Said Nursi Sejarah dan Perjuangannya*, (Selagor Darul Ehsan, Malaysia: Malita Jaya Publischer.



Jakarta; Republika Penerbit, 2014
xxxvi + 588 hal. ; 13.5x20.5 cm.

ISBN 978-602-8997-95-9

I. Judul. II. Syahrudin El-Fikri

Diterbitkan oleh:

Republika Penerbit (PT Pustaka Abdi Bangsa)
Kav. Polri Blok I No. 65 Jagakarsa, Jakarta 12620
Telp. (021) 7819127, 7819128
Anggota IKAPI DKI Jakarta

Penulis : Habiburrahman El Shirazy
Editor : Syahrudin El-Fikri
Cover : Ade Fery

Cetakan I, November 2014
Cetakan II, November 2014
Cetakan III, Desember 2014
Cetakan IV, Januari 2015
Cetakan V, Januari 2015
Cetakan VI, Februari 2015
Cetakan VII, Februari 2015
Cetakan VIII, April 2015
Cetakan IX, April 2015
Cetakan X, September 2015

Cetakan XI, Desember 2015
Cetakan XII, April 2016
Cetakan XIII, September 2016
Cetakan XIV, Maret 2017
Cetakan XV, September 2017
Cetakan XVI, Januari 2018
Cetakan XVII, Oktober 2018
Cetakan XVIII, Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi diluar tanggung jawab percetakan.

Keterangan cover depan: Foto Syaikh Badiuzzaman Said Nursi (1877-1960).

Pemesanan dapat dilakukan di
telp./sms 081285304767
atau klik www.bukurepublika.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>28 Januari 2020</u>	
ASAL : <u>Lini Marlina</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Dra. Afrida M.Ag Pekanbaru, 5/8/2020  Dra. Afrida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1 Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 19 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hal ini Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Untuk keperluan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

© UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8934/2020

Pekanbaru, 11 Agustus 2020

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LINI MARLINA
NIM : 11611201866
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : MENELUSURI KONSEP PENDIDIKAN INTEGRATIF PERSPEKTIF
SYEKH BADIUZZAMAN SAID NURSI DALAM NOVEL API TAUHID
KARYA HABIBURRAHMAN EL SIRAZY
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an-Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : LINI MARLINA
Nomor Induk Mahasiswa : 11611201866
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 02 Desember 2020
Judul Proposal Ujian : MODEL PEMBELAJARAN DALAM NOVEL API
TAUHID KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Kadar Yusuf, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Devi Arisanti, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Alimuddin, M.Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 28 Desember 2020
Peserta Ujian Proposal

Lini Marlina
NIM. 11611201866



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag.
3. Nama Mahasiswa : Lini Marlina
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611201866
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	26/01-2021	Latar belakang dan Identifikasi Masalah		
2.	26/02-2021	Latar belakang dan Identifikasi Masalah		
3.	05/03-2021	Batasan Masalah dan Rumusan Masalah		
4.	09/04-2021	Penelitian Relevan		
5.	22/05-2021	Metode Penelitian dan Alur		
6.	04/06-2021	Analisis		
7.	11/06-2021	Analisis		

Pekanbaru, Juni 2021
Pembimbing,

Dra. Afrida, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara lisan atau tulisan, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 5. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 6. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 7. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 8. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 9. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 10. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 11. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 12. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 13. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 14. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 15. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 16. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 17. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 18. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 19. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.
 20. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik, dengan atau tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Lini Marlina, lahir di kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan pada tanggal 28 Oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Ayahanda Abas dan Ibunda Iyus. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SD Negeri 001 Pangkalan Lesung pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTSN 2 Pelalawan dan tamat pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah (MA) Pangkalan Lesung dan tamat pada tahun 2016. Di tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus di tahun 2021.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kab. Bengkalis Kec. Bandar Laksamana Desa Tanjung Leban pada tanggal 07 Juli sampai dengan 30 Agustus 2019. Setelah pelaksanaan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah SMK Keuangan Pekanbaru.

Waktu demi waktu terlewati, pada awal bulan Agustus 2020 sampai awal bulan Juni 2021, penulis melakukan penelitian *Library Research* pada novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy dengan judul: ***Nilai-Nilai Reformasi Pendidikan dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy***, di bawah bimbingan Ibunda Dra. Afrida, M. Ag .

Pada tanggal 28 Juni 2021, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.